



Pasar Saham Indonesia Melemah Dibayangi Tekanan Eksternal

Global

Pasar saham Amerika Serikat berbalik menguat, didorong oleh aksi beli setelah melemah tiga hari berturut-turut. Indeks S&P 500 ditutup naik 0,33%, sementara Nasdaq 100 memangkas pelemahan tajam dan ditutup turun tipis 0,05%. Pergerakan ini terjadi setelah CEO Nvidia, Jensen Huang, membela kondisi keuangan CoreWeave Inc, perusahaan pemasok komputasi AI yang sempat memunculkan kekhawatiran terhadap prospek investasi AI global. Harga minyak cenderung stabil seiring pelepasan tambahan cadangan minyak darurat, mulai dari Selat Hormuz hingga Laut Hitam. Investor beralih ke aset yang dianggap lebih aman, mendorong yield US Treasury 10 tahun turun 13 bps ke level 5,06%. Namun, reli tersebut sempat kehilangan momentum setelah harga produsen AS naik 6,3% YoY pada September (vs. Oktober 5,6%), mencatatkan laju tercepat dalam lebih dari empat tahun. Kenaikan tersebut didorong oleh meningkatnya biaya energi. Sementara itu, pasar saham Asia melemah tajam seiring berlanjutnya aksi jual saham semikonduktor, di tengah meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed dan kekhawatiran terkait pembiayaan AI. Indeks MSCI Asia Pacific turun 2,92%, Kospi Korea Selatan merosot 7,57%, Nikkei Jepang turun 4,90%, dan Taiex Taiwan terkoreksi 3,41%. CSI 300 China turun 1,23%, sementara Hang Seng Hong Kong melemah 1,03%.

Domestik

Pasar saham Indonesia kembali mengalami tekanan, sejalan dengan pelemahan pasar saham global dan regional Asia yang dibayangi oleh aksi jual saham teknologi serta meningkatnya ekspektasi terhadap potensi kenaikan suku bunga lanjutan oleh The Fed. Di tengah tekanan eksternal, minimnya katalis domestik dan aktivitas perdagangan yang relatif rendah turut meningkatkan sensitivitas pasar saham Indonesia terhadap perubahan sentimen global. Pelemahan terjadi secara luas di seluruh sektor, dengan IHSG ditutup turun 1,33% ke level 5.863,78. Beberapa saham yang menjadi pemberat antara lain BREN (-6,03%), DSSA (-6,15%), BBKA (-0,82%), TPIA (-5,67%), dan BYAN (-1,77%). Indeks LQ45 juga melemah 0,76%, sementara IDX80 turun 0,97%. Investor asing membukukan pembelian bersih senilai Rp569,42 miliar, dipengaruhi oleh aksi *crossing* jumbo saham BYAN senilai Rp1,73 triliun. Tekanan eksternal turut membayangi pasar obligasi domestik, tercermin dari kenaikan imbal hasil pada hampir seluruh tenor. Imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik 6 bps menjadi 7,08%, sementara tenor 10 tahun naik menjadi 7,25% dari 7,21%. Pergerakan ini turut disertai pelemahan Rupiah sebesar 0,20% ke level Rp17.938 per dolar AS. Selain itu, pergerakan pasar saham Indonesia hari ini berpotensi dibayangi oleh konsultasi MSCI terkait potensi perubahan klasifikasi pasar Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*. Hal ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran terkait transparansi kepemilikan saham, dugaan praktik perdagangan terkoordinasi, serta efektivitas penegakan regulasi. Meskipun keputusan final baru dijadwalkan paling lambat 30 Juni 2027, perkembangan ini berpotensi menambah tekanan terhadap sentimen investor asing.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	5.863,78	-1,33	-9,25	-32,19	-27,17
LQ45 Index	590,09	-0,76	-9,32	-30,30	-23,58
IDX80 Index	87,27	-0,97	-10,68	-34,17	-28,22
Jakarta Islamic Index	346,57	-1,74	-12,33	-40,09	-37,80
IDX ESG Leaders Index	97,93	-0,95	-12,85	-35,13	-29,65
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	428,54	-0,09	0,28	-0,51	0,59
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.410,70	-3,63	-4,81	6,77	3,62
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.305,24	-4,47	-4,39	19,11	21,76
Oil (USD/bbl)	105,69	-0,40	-2,57	73,52	69,19
Gold (USD/OZ)	4.147,70	1,19	-3,54	-4,26	-1,33
DXY Index	102,00	-0,51	2,40	3,79	3,38
USD/IDR	17.938,00	-0,20	-1,38	-6,96	-8,22

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,08	6	1	152	175
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,25	4	7	117	123
USD 5Y Govt Bond Yield	5,65	-5	18	117	135
USD 10Y Govt Bond Yield	6,11	-10	10	123	118
10Y UST Yield	5,06	-13	6	89	103

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
14-Oct	AS - CPI YoY (Sep)	3,6%	3,4%
15-Oct	AS - Retail Sales Advance MoM (Sep)	0,3%	1,2%
14-Oct	CN - PPI YoY (Sep)	4,5%	3,8%
14-Oct	CN - CPI YoY (Sep)	1,0%	0,8%
15-Oct	ID - External Debt (Aug)	-	USD 454,8 bn

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.200,07	-1,09	-6,46	-19,82	-19,50
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	987,52	-1,14	-6,34	-25,07	-18,94
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	609,64	-0,91	-11,55	-33,37	-29,09
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,78	-0,86	-3,16	4,66	6,66
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,05	-0,25	-2,43	26,59	40,93

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.567,90	-0,15	0,15	-2,75	-2,46
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.587,46	-0,05	0,46	-0,90	-0,86
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.850,24	-0,12	0,07	-2,05	-1,63
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.579,26	-0,06	0,06	-1,28	-0,20
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,93	0,09	-0,45	-0,56	-0,33

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.039,98	-0,14	-0,28	-0,73	1,82
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,97	-0,60	-1,13	1,96	3,30

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.791,46	-0,02	0,41	2,76	3,37
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.236,49	0,00	0,40	2,78	3,32

*Data per penutupan 14 Oktober 2022
Sumber: Bloomberg

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jendral Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910

Telepon : (+6221) 2924 5555

Fax : (+6221) 2924 5566

Email : idlist.clientservices.id@eastspring.com

eastspring.com/id

Social Media

 Eastspring Investments Indonesia

 Eastspring Investments

 @eastspringid

 @EastspringID